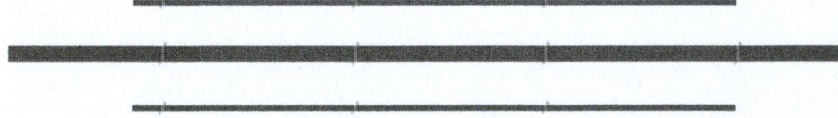




RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN
RIGID FORCEP DAN HANDPIECE UNTUK DI INSTALASI KAMAR
OPERASI RSPAD GATOT SOEBROTO





RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN *RIGID FORCEP* DAN *HANDPIECE* UNTUK DI INSTALASI KAMAR OPERASI RSPAD GATOT SOEBROTO

BAB I PENDAHULUAN

1. Umum.

- a. RSPAD Gatot Soebroto merupakan unsur pelaksana di tingkat Mabesad yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan rujukan tertinggi di jajaran TNI dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat. Direktur Penunjang Medik merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan penunjang medik, guna mendukung pelayanan kesehatan yang diberikan untuk prajurit, PNS dan keluarganya.
- b. Dalam pelaksanaannya tentunya didukung dengan fasilitas pelayanan pendukung diagnostik yang memadai guna keamanan dan keselamatan pasien dan tenaga kesehatan yang mengawaknya. Alat kesehatan yang digunakan merupakan tuntutan pelayanan penunjang untuk memberikan hasil yang akurat, sehingga penegakkan diagnosa dapat diberikan secara optimal. Di lain sisi Pengadaan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan user dan memenuhi kebutuhan pasien.
- c. Pengadaan alat kesehatan dilakukan untuk memastikan kondisi alat siap pakai serta kontinuitas yang selalu berjalan, sehingga tidak akan mengganggu pelayanan pasien baik kondisi standar, kondisi khusus maupun VIP. Alat kesehatan yang masuk dalam rencana Pengadaan Alkes Rigid Forcep dan handpiece sebanyak 2 pcs untuk di Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto. Rencana kegiatan yang dilakukan dengan mengadakan alat yang dibutuhkan user terkait.

2. Maksud dan Tujuan.

- a. **Maksud.** Maksud dari Pengadaan Alkes Rigid Forcep dan handpiece sebanyak 2 pcs untuk di Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto. dimaksudkan untuk memastikan kesiapsediaan alat apabila digunakan mendukung pelayanan penunjang.
- b. **Tujuan.** Bertujuan memberikan gambaran kepada Pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan kebijakan selanjutnya.

3. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

a. **Ruang Lingkup.** Perencanaan pelaksanaan kegiatan (Renlakgiat) Pengadaan Alkes Rigid Forcep dan handpiece sebanyak 2 pcs untuk di Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto.

b. **Tata Urut.** Tata urut kegiatan sebagai berikut :

- 1) Bab I Pendahuluan;
- 2) Bab II Pokok-Pokok Penyelenggaraan Kegiatan;
- 3) Bab III Rencana Penyelenggaraa Kegiatan;
- 4) Bab IV Administrasi dan Logistik; dan
- 5) Bab V Penutup.

4. Dasar:

- a. Perkasad Nomor 26 Tahun 2019 tentang Lampiran XIX Organisasi dan Tugas RSPAD Gatot Soebroto (Uji Coba) pada unsur Pembantu Pimpinan, fungsi Penunjang Medik;
- b. Surat Edaran Kasad Nomor SE/8N/2022 tanggal 18 Mei 2022 tentang Penyusunan Renlakgiat dan Laplakgiat Bidang Logistik;
- c. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSPAD Gatot Soebroto TA 2024 bidang Penunjang Medik, item Pengadaan Alat Kesehatan; dan
- d. Nota Dinas Kepala Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto Nomor: B/ND-185/VIII/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Permohonan Pengadaan Alat Kesehatan di Bedah urologi RSPAD Gatot Soebroto.
- e. Nota Dinas Kepala Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto Nomor: B/ND-236/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Permohonan Pengadaan Alat Kesehatan *Rigid Forcep long jaws* merk Danatek RSPAD Gatot Soebroto.

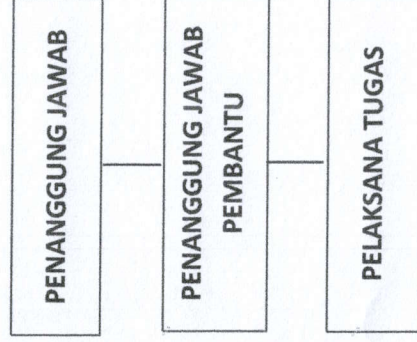
BAB II

POKOK-POKOK PENYELENGARAAN KEGIATAN

5. **Tujuan.** Tujuan Rencana Pelaksanaan Kegiatan pada Pengadaan Alkes Rigid Forcep dan handpiece sebanyak 2 pcs untuk di Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto. yaitu mengoptimalkan fungsi alat dengan memberikan hasil yang akurat dan presisi pada setiap kegiatan pengadaan, mengetahui kendala dan kerusakan alat sebagai langkah antisipasi sehingga dapat dicegah kerusakan berlanjut, memperpanjang masa pakai alat, dengan memfungsikan kembali bila masa operasionalnya sudah habis (usia pakai maksimal) dan memberikan keamanan alat dari risiko kerja yang dapat ditimbulkan bagi pasien.
6. **Sasaran.** Sasaran Perencanaan pada Pengadaan Alkes Rigid Forcep dan handpiece sebanyak 2 pcs untuk di Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto. TA 2024.
7. **Tema/Materi.** Tema/Materi pada Renlaktgiat adalah Rencana Pelaksanaan Pengadaan Alkes Rigid Forcep dan handpiece sebanyak 2 pcs untuk di Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto. TA 2024.
8. **Waktu dan Tempat.**
 - a. **Waktu.** Waktu pelaksanaan 30 hari kalender dan
 - b. **Tempat.** Tempat kegiatan di Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto.
9. **Macam dan Metode Kegiatan.** Macam kegiatan pengadaan alkes ini dengan mengadaakan alat untuk kebutuhan user dan Metode yang digunakan dalam kegiatan pengadaan alkes ini dengan permohonan user dan Vendor.

10. Organisasi.

a. Struktur Organisasi.



b. Susunan Organisasi.

- 1) Penanggung Jawab Balakpus : Ka RSPAD Gatot Soebroto
- 2) Penanggung Jawab Pembantu : Dirjangmed RSPAD Gatot Soebroto
- 3) Pelaksana Tugas : Kabagrendaladaalkes Sdirjangmed

11. Tugas dan tanggung jawab.

- a. Kepala RSPAD Gatot Soebroto dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Letnan Jenderal TNI, dengan tugas kewajiban sebagai berikut :

- 1) Memelihara tata tertib, disiplin, dan tegaknya hukum di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- 2) Mengendalikan kegiatan secara berhasil dan berdaya guna untuk terselenggaranya tugas-tugas RSPAD Gatot Soebroto secara optimal dalam rangka pencapaian tugas pokok;
- 3) Mengawasi dan mengendalikan kelancaran dukungan logistik serta administrasi dalam pelaksanaan tugas RSPAD Gatot Soebroto;
- 4) Mengupayakan peningkatan kesejahteraan personel RSPAD Gatot Soebroto;
- 5) Menjamin terselenggaranya tugas-tugas RSPAD Gatot Soebroto secara berhasil dan berdaya guna;
- 6) Menyusun program kerja RSPAD Gatot Soebroto berdasarkan rencana strategis;
- 7) Membina dan menyelenggarakan organisasi, sistem, metode, serta prosedur kerja di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- 8) Menetapkan kebijakan penyelenggaraan fungsi pelayanan kesehatan di rumah sakit berdasarkan sistem yang berlaku, sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan;
- 9) Menyenggarakan pelayanan kesehatan bagi personel Angkatan Darat dan keluarganya di RSPAD Gatot Soebroto;
- 10) Menjamin tercapainya sasaran program kerja RSPAD Gatot Soebroto secara efektif dan efisien;
- 11) Membina materiel RSPAD Gatot Soebroto sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- 12) Membantu Kasad dalam pelaksanaan supervisi teknis medis terhadap rumah sakit jajaran Angkatan Darat; dan
- 13) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Kasad sesuai bidang tugasnya.

b. Dirjangmed dijabat oleh seorang Pati Angkatan Darat berpangkat Brigadir Jenderal TNI, merupakan pembantu Ka RSPAD Gatot Soebroto yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan di bidang pembinaan penunjang medik, dengan tugas kewajiban sebagai berikut:

- 1) Merencanakan, menyusun, dan merumuskan program kerja RSPAD Gatot Soebroto di bidang penunjang medik;
- 2) Merencanakan, mendistribusikan, dan mengendalikan pengadaan serta inventarisasi materiel kesehatan;
- 3) Menyusun, mengevaluasi, dan menyempurnakan peranti lunak pengelolaan materiel kesehatan;
- 4) Melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala RSPAD Gatot Soebroto; dan
- 5) Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas pada unit pelayanan penunjang medis yang meliputi;
 - a) Instalasi Radiologi;
 - b) Instalasi Radionuklir;
 - c) Instalasi Patologi Klinik;
 - d) Instalasi Patologi Anatomi;
 - e) Instalasi Kedokteran Nuklir;
 - f) Instalasi Farmasi;
 - g) Instalasi Gudmat bidang Matkes; dan Instalasi Kesling bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

c. Kabagrendaladaalkes merupakan Kepala bagian perencanaan dan pengendalian pengadaan alat kesehatan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Membantu Dirjangmed menyusun , merencanakan pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat kesehatan di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto;
- 2) Melaksanakan segala usaha pekerjaan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan pengadaan dan pengawasan alat-alat kesehatan di lingkungan organisasi RSPAD Gatot Soebroto;
- 3) Melaksanakan segala usaha pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi ketatausahaan dan anggaran di lingkungan Sdirjangmed dan Bidrenproggar RSPAD Gatot Soebroto; dan
- 4) Menyampaikan pertimbangan dan saran kepada Dirjangmed sesuai dengan bidang tugasnya.

BAB III

RENCANA PENYELENGARAAN KEGIATAN

12. **Pelaksanaan Kegiatan:** Pelaksanaan kegiatan ini yang dimulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengakhiran.

a. Tahap Perencanaan :

- 1) Mengkoordinasikan dengan Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Paviliun;
- 2) Mengkoordinasikan dengan Instalasi Gudang Material
- 3) Mengkoordinasikan dengan Subinstalasi Haralkes; dan
- 4) Mengkoordinasikan dengan Instalasi Sarpras
- 5) Mengkoordinasikan dengan Bagrendal Ada Alkes

b. Tahap Persiapan :

- 1) Disposisi Pimpinan terkait persetujuan pengadaan alat;
- 2) Rendalalkes mencari vendor yang teregistrasi berijin yang sesuai;
- 3) Pembuatan Surat Penawaran Harga dan spesifikasi alat;
- 4) Pembuatan rencana kebutuhan;
- 5) Pengiriman rencana kebutuhan sesuai hirarkhi dan alur;
- 6) Disposisi Pimpinan bahwa alat disetujui untuk diadakan dengan anggaran BLU;
- 7) Pembuatan KAK (TOR) untuk kelengkapan berkas terkait aplikasi SIRUP;
- 8) Pengajuan berkas alat ke Unit Layanan Pengadaan (Yanada);
- 9) Setelah berkas alat dari ULP selesai berlanjut ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);

- 10) Pembuatan Surat Perintah Kerja (SPK) dari PPK sebagai tanda vendor mengirimkan barang ke gudang material RSPAD Gatot Soebroto; dan
- 11) Pembuatan Surat Perintah Kerja (SPK) menandai kontrak pengadaan barang dimulai, barang datang, BA terima barang, BA uji fungsi, persyaratan dokumentasi lain.

c. Tahap Pelaksanaan :

- 1) Disposisi Pimpinan terkait persetujuan pengadaan alat.
- 2) Rendalalkes mencari vendor yang teregistrasi berijin yang sesuai.
- 3) Pembuatan Surat Penawaran Harga dan spesifikasi alat.

- 4) Pembuatan rencana kebutuhan.
- 5) Pengiriman rencana kebutuhan sesuai hirearkhi dan alur.
- 6) Disposisi Pimpinan bahwa alat disetujui untuk diadakan dengan anggaran BLU.
- 7) Pembuatan KAK (TOR) untuk kelengkapan berkas terkait aplikasi SIRUP.
- 8) Pengajuan berkas alat ke Unit Layanan Pengadaan (Yanada).
- 9) Setelah berkas alat dari ULP selesai berlanjut ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
- 10) Pembuatan Surat Pesanan (SP) dari PPK sebagai tanda vendor mengirimkan barang ke gudang material RSPAD Gatot Soebroto.
- 11) Pembuatan Kontrak Jual Beli (KJB) menandai kontrak pengadaan barang dimulai, barang datang, BA terima barang, BA uji fungsi, garansi, persyaratan dokumentasi lain, selanjutnya barang siap dibayarkan.
- 12) Memberikan pemeliharaan/perbaikan berdasarkan permintaan RSPAD Gatot Soebroto.
- 13) Menyediakan peralatan-peralatan khusus, instrumen dan alat-alat pengukuran untuk kegiatan pemeliharaan.
- 14) Pemeliharaan dan perbaikan alkes (sesuai servis report).
- 15) Suku cadang yang digunakan adalah kondisi Baik dan sesuai.

d. **Tahap Pengakhiran :**

- 1) Berkas barang dikirimkan ke Renprogar, untuk pengecekan kelengkapan dokumen pengadaan (wabku);
- 2) Pembuatan Surat Perintah Pembayaran (SPP) diajukan ke Pimpinan;
- 3) Setelah persetujuan Pimpinan, berkas dikirimkan ke Paku untuk dibuatkan cek pembayaran;
- 4) Mengajukan cek pembayaran untuk persetujuan pembayaran; dan
- 5) Setelah cek pembayaran turun, siap proses pembayaran ke vendor.

BAB IV

ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

13. **Administrasi dan Logistik.**

- a. **Personel.** Subinstalharalkes, Kayanada, Tim Pokja, PPK Matkes, Tim Uji Fungsi Alkes, Instalasi Gudang Material, Bagrendalada alkes dan Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto.
- b. **Logistik.** Menggunakan dana BLU TA 2024 mata anggaran Pengadaan Alkes, dengan pagu Rp 41.415.616.000,- (Empat puluh satu milyar empat ratus lima belas juta enam ratus enam ribu rupiah); dan
- c. **Rencana kebutuhan biaya.** Perkiraan biaya yang dibutuhkan Pengadaan Alkes Rigid Forcep dan handpiece sebanyak 2 pcs untuk di Instalasi Kamar Operasi RSPAD Gatot Soebroto. sebesar Rp. 78.098.490,- (Tujuh puluh delapan juta sembilan puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh rupiah).

14. **Instruksi dan Koordinasi.**

- a. **Instruksi.** Intruksi yang dilaksanakan pada kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan ini adalah sesuai dengan petunjuk dan disposisi pimpinan.

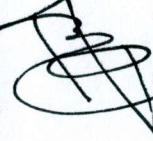
- b. **Koordinasi.** Koordinasi yang terkait dalam perencanaan kegiatan ini di mulai dari laporan user, peninjauan Haralkes serta renbut dari Bagrendalalkes Sdirjangmed RSPAG Gatot Soebroto.

BAB V

PENUTUP

15. **Penutup.** Pengadaan alat kesehatan perlu selalu dilakukan guna menunjang pelayanan medik dan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Renlaktiat ini disusun untuk memberikan masukan Pimpinan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.
16. **Lain-lain.** Hal-hal yang belum tercantum dalam rencana ini akan dikoordinasikan lebih lanjut sesuai dengan kondisi yang ada dan berkembang di lapangan.

Jakarta, Agustus 2024
a.n. Dirjangmed
Pgs. Kabagrendal Ada Alkes,



Hartanto Hadisantoso, S.K.M.
Kolonel Ckm NRP 14930067361170